

## ABSTRAK

Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) disebabkan oleh Nematoda usus yang ditularkan melalui tanah, akibat yang ditimbulkan yaitu intoleransi laktosa, mikronutrisi karbohidrat dan protein, peradangan dan pendarahan yang bisa menyebabkan anemia. Pekerjaan yang erat hubungan dengan infeksi STH yaitu petani. Pada orang yang terinfeksi STH dapat terjadi penurunan kadar hemoglobin karena dapat mengakibatkan pendarahan dan menyerap nutrisi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan kadar hemoglobin pada petani di Koalas Bangkalan Madura. Penelitian ini menggunakan metode *observasional* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 50 petani yang memenuhi syarat inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Bahan uji yang digunakan feses dan darah petani. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji *Correlation Spearman's rho*.

Hasil penelitian didapatkan 80% petani terinfeksi STH yaitu 2% positif *Ascaris lumbricoiides*, 2% positif *Ascaris lumbricoiides* dan *Hookworm* (infeksi campuran), 76% positif *Hookworm*, dengan kadar hemoglobin abnormal sebanyak 18% dan 52% dengan kadar hemoglobin normal. Sedangkan 20% yang tidak terinfeksi STH dengan kadar hemoglobin abnormal sebanyak 2% dan 28% dengan kadar hemoglobin normal. Berdasarkan uji korelasi, hubungan antara infeksi STH dengan kadar hemoglobin  $p=0,039$ . Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan kadar hemoglobin pada petani di Koalas Bangkalan Madura. Hal ini dapat dilihat pada petani yang teinfeksi STH ditemukan kadar hemoglobin abnormal.

**Kata kunci :** *Soil Transmitted Helminths* (STH), kadar hemoglobin, petani.